BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Simpang taman makam pahlawan terletak di Desa Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu. Simpang makam pahlawan merupakan simpang dengan Tipe 322, dengan jenis pengendalian tidak bersinyal.



Sumber : Google Earth

Gambar II.1 Lokasi Simpang Taman Makam Pahlawan

Simpang makam pahlawan memiliki tata guna lahan komersial, dan merupakan jalur menuju kawasan CBD, pusat pemerintahan di Balai Kota Among Tani Kota Batu, dan merupakan jalur menuju beberapa lokasi wisata di Kota Batu. simpang taman makam pahlawan berjarak 500 m dari destinasi wisata Museum Angkut di sebelah selatan, dan sekitar 1 Km dari Alun-alun Kota Batu di sebelah timur. Simpang taman makam pahlawan juga merupakan salah satu jalur masuk kawasan wisata Kota Batu dari Pujon, Kabupaten Malang, serta Kabupaten Kediri sehingga sering dilalui oleh

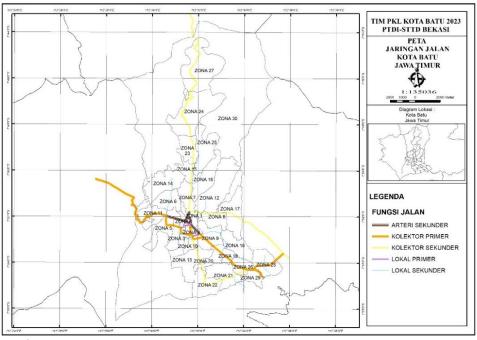
minibus dan bus pariwisata. Mayoritas kendaraan yang melalui simpang tersebut adalah kendaraan pribadi, dan angkutan umum pada jam tertentu.

2.2 Kondisi Transportasi

Kondisi jaringan jalan dan lalu lintas di Kota Batu merupakan salah satu faktor pertumbuhan ekonomi yang di mana jika suatu wilayah memiliki sistem transportasi yang baik maka laju pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Karakteristik jaringan jalan dan kondisi lalu lintas di Kota Batu adalah sebagai berikut :

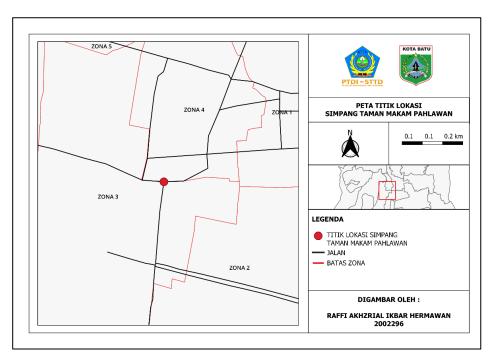
1. Kondisi Jaringan Jalan

Karakteristik jaringan jalan di Kota Batu memiliki pola jaringan jalan *grid* yang cocok dengan pola perjalanan yang sangat terpencar sehingga memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi. Pada daerah CBD (*Central Bussines District*) Kota Batu memiliki mobilitas kendaraan tergolong tinggi, karena didominasi kawasan pertokoan dan tempat wisata. Pada bagian utara memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak padat dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh perkebunan dan persawahan.



Sumber: Tim PKL Kota Batu 2023

Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Kota Batu



Gambar II.3 Peta Lokasi Simpang Taman Makam Pahlawan

Peta diatas merupakan peta titik lokasi Simpang Taman Makam Pahlawan, dimana terlihat bahwa lokasi simpang taman makam pahlawan berlokasi di zona 3, dan dekat dengan zona 1 yang merupakan kawasan CBD. Panjang jalan di Kota Batu mencapai 451,50 Km yang terdiri atas jalan provinsi dengan panjang 39,60 Km, jalan kota dengan panjang 411,90 Km. Tipe perkerasan jalan di pada jaringan jalan di Kota Batu mayoritas merupakan perkerasan aspal, dengan proporsi sebesar 87,52 persen dari total panjang jalan di Kota Batu. Kota Batu memiliki total 18 persimpangan, terdiri atas 3 simpang dengan jenis pengendalian APILL, dan 15 simpang tidak bersinyal.

Tabel II.1 Simpang Bersinyal di Kota Batu

No	Node	Nama Simpang	Jenis Pengendalian
1	406	Simpang 4 BCA	APILL
2	502	Simpang 4 Pesanggarahan	APILL
3	2801	Simpang 4 Arhanud	APILL

Sumber : Tim PKL Kota Batu (2023)

Tabel di atas merupakan data persimpangan di Kota Batu dengan jenis pengendalian APILL, di mana hanya terdapat 3 simpang bersinyal di Kota Batu.

Tabel II.2 Simpang Tidak Bersinyal di Kota Batu

No	Node	Nama Simpang	Jenis Pengendalian			
1	301	Simpang 4 Museum Angkut	Non APILL			
2	201	Simpang 4 Imam Bonjol	Non APILL			
3	403	Simpang 4 Ahmad Yani	Non APILL			
4	203	Simpang 4 Lippo	Non APILL			
5	901	Simpang 4 Dewi Sartika Atas	Non APILL			
6	101	Simpang 3 KWB	Non APILL			
7	2602	Simpang 3 Pendem	Non APILL			
8	2601	Simpang Diponegoro Junrejo	Non APILL			
9	902	Simpang 3 Dewi Sartika	Non APILL			
10	701	Simpang 3 Bendo	Non APILL			
11	401	Simpang 3 Taman Makam Pahlawan	Non APILL			
12	2102	Simpang 3 Junrejo	Non APILL			
13	108	Simpang 3 Brantas	Non APILL			
14	102	Simpang 3 Masjid	Non APILL			
15	2301	Simpang 3 Selecta	Non APILL			

Sumber : Tim PKL Kota Batu (2023)

Tabel di atas merupakan data persimpangan di Kota Batu dengan jenis pengendalian non APILL, di mana terdapat 15 simpang tidak bersinyal di Kota Batu.

2. Kondisi Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di Kota Batu umumnya pergerakan di dalam kota lebih banyak menuju ke arah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota lebih sedikit menuju daerah dalam kota. Pada peak pagi, jumlah volume lalu lintas tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam berangkat ke kantor, dan jam operasional angkutan umum berbeda.

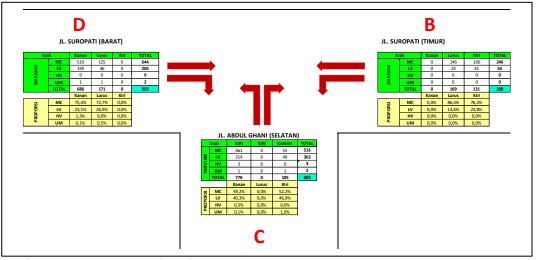
Jam puncak pada simpang ini terdapat pada pukul 06.45-07.45 WIB, arus lalu lintas yang memalui simpang sebagai berikut :

Tabel II.3 Hasil CTMC Peak Pagi Simpang Taman Makam Pahlawan

Arah	Timur			Barat			Selatan					
	MC	LV	HV	UM	MC	LV	HV	UM	MC	LV	HV	UM
LT	199	31	0	0	0	0	0	0	922	314	2	1
ST	292	23	0	0	249	46	0	2	0	0	0	0
RT	0	0	0	0	1038	159	7	1	109	49	0	1
Total	491	54	0	0	1287	205	7	3	1031	363	2	2
	545 kend/jam			2.044 kend/jam			1.396 kend/jam					

Sumber : Tim PKL Kota Batu (2023)

Berdasarkan hasil CTMC peak pagi, didapatkan volume lalu lintas pada Simpang Taman Makam Pahlawan, pada kaki timur sebesar 545 kend/jam, kaki barat 2.044 kend/jam, dan kaki selatan sebesar 1.396 kend/jam.



Sumber : Tim PKL Kota Batu (2023)

Gambar II.4 Diagram Arus Lalu Lintas Simpang Taman makam Pahlawan

Gambar diatas merupakan diagram arus lalu lintas dengan proporsi gerakan kendaraan lurus, belok kanan, maupun belok kiri berdasarkan klasifikasi kendaraan yang terdapat pada Simpang Taman Makam Pahlawan. Pada kaki barat total kendaraan sebesar 859 smp/jam, kaki timur sebesar 300 smp/jam, dan kaki selatan sebesar 883 smp/jam.

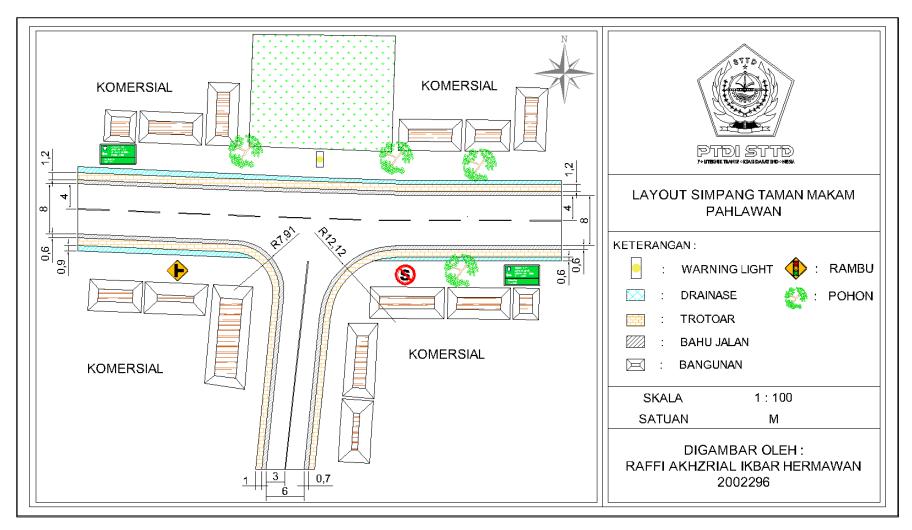


Gambar II.5 Visualisasi Simpang Taman Makam Pahlawan

Pada wilayah kajian, kepadatan atau kemacetan dapat ditemui pada jam berangkat dan pulang kerja, karena simpang taman makam pahlawan merupakan jalur menuju CBD dan Balai Kota Among Tani Kota Batu yang merupakan pusat pemerintahan di Kota Batu, serta jalur menuju beberapa destinasi wisata di Kota Batu.

3. Tata Guna Lahan

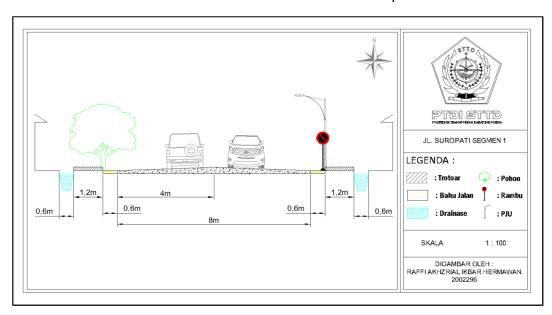
Tata guna lahan pada persimpangan tersebut adalah komersial, berupa pertokoan, terdapat juga Taman Makam Pahlawan Kota Batu. Tata guna lahan pada ketiga ruas jalan juga merupakan pertokoan dan permukiman. Pada persimpangan ini terdapat rambu lalu lintas, *Warning Light*, dan marka jalan yang kondisinya kurang baik, sehingga menyebabkan tidak teraturnya dan tidak menunjang adanya ketertiban pengguna jalan dalam berlalu lintas.



Gambar II.6 Layout Simpang Taman Makam Pahlawan



Gambar II.7 Visualisasi Ruas Jalan Suropati 1

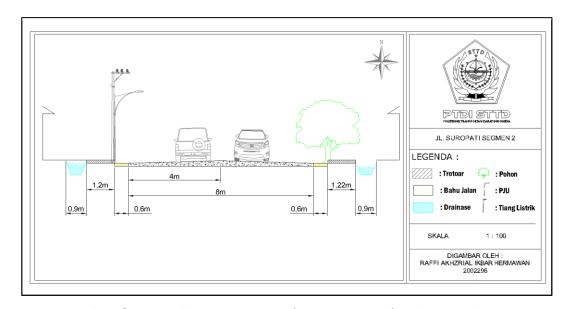


Gambar II.8 Penampang Melintang Ruas Jalan Suropati 1

Gambar di atas merupakan visualisasi dan penampang melintang dari ruas Jalan Suropati 1 yang merupakan kaki simpang bagian barat. Jalan Suropati 1 memiliki lebar efektif sebesar 8 m dan bahu jalan sebesar 0,6 m pada bagian kanan dan kiri jalan. Tata guna lahan pada ruas ini berupa pertokoan atau komersial.



Gambar II.9 Visualisasi Ruas Jalan Suropati 2

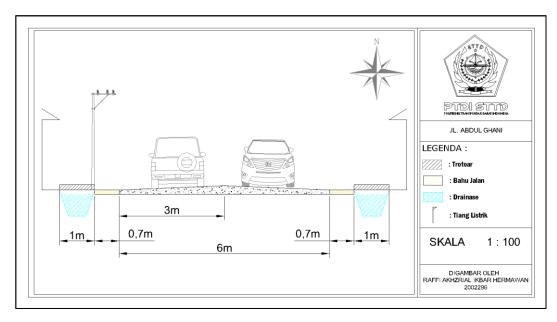


Gambar II.10 Penampang Melintang Ruas Jalan Suropati 2

Gambar di atas merupakan visualisasi dan penampang melintang dari ruas Jalan Suropati 2, yang merupakan kaki simpang bagian timur. Ruas jalan ini memiliki lebar efektif sebesar 8 m, dengan bahu jalan sebesar 0,6 m pada bagian kanan dan kiri.

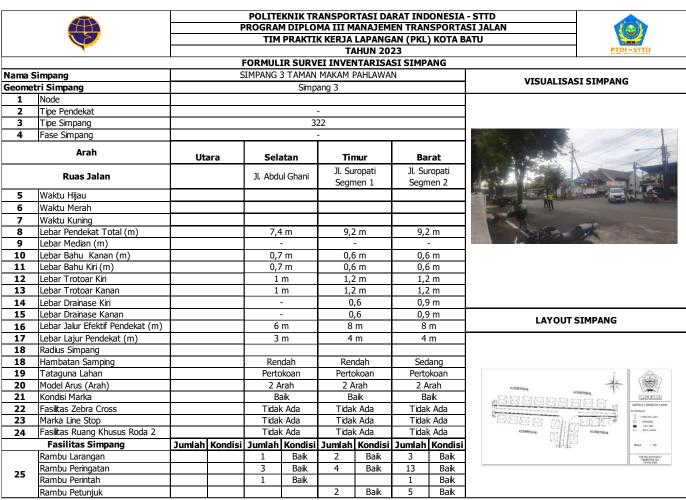


Gambar II.11 Visualisasi Ruas Jalan Abdul Ghani



Gambar II.12 Penampang Melintang Ruas Jalan Abdul Ghani

Gambar di atas merupakan visualisasi dan penampang melintang dari ruas Jalan Abdul Ghani yang merupakan kaki simpang bagian selatan. Ruas ini memiliki lebar efektif sebesar 6 meter dengan bahu jalan sebesar 0,7 meter pada bagian kanan dan kiri.



Sumber: Tim PKL Kota Batu 2023

Gambar II.13 Inventarisasi Simpang Makam Pahlawan